

## ABSTRAK

Banyaknya ibu *post partum* yang tidak melakukan mobilisasi dini karena pengetahuan yang masih rendah tentang mobilisasi dini. Data awal dilakukan pada 10 ibu *post partum* di BPS Ny. Zakiyatul Ummah Gresik yang dilakukan observasi secara langsung didapatkan 7 orang tidak melakukan mobilisasi dini, karena terdapat budaya yang beranggapan mobilisasi dini membawahkan dampak negatif bagi ibu. Resiko yang terjadi pada ibu *post partum* tidak melakukan mobilisasi dini adalah gangguan metabolisme dan sirkulasi darah terhambat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu *post partum* tentang mobilisasi dini di BPS Ny. Zakiyatul Ummah Gresik.

Desain dalam penelitian ini adalah diskriptif. Populasi yang diambil adalah seluruh ibu *post partum* di BPS Ny. Zakiyatul Ummah Gresik pada bulan Juni 2011 sebanyak 20 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan tipe *purposive sampling*. Besar sampel dalam penelitian ini sebesar 19 responden. Variabel penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan ibu *post partum* tentang mobilisasi dini. Sedangkan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Kemudian dianalisis secara diskriptif dengan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian didapatkan dari 8 responden (41,6%) mempunyai pengetahuan kurang, 7 responden (37,4%) mempunyai pengetahuan cukup dan 4 responden (21,0%) mempunyai pengetahuan baik tentang mobilisasi dini.

Simpulan penelitian ini yaitu sebagian hampir setengahnya mempunyai pengetahuan kurang tentang mobilisasi dini. Untuk itu bidan sebagai pemberi asuhan lebih intesip dalam memberikan informasi atau pengetahuan mengenai mobilisasi dini pada ibu *post partum*, dengan pengetahuan yang baik dapat mendorong ibu untuk melakukan mobilisasi dini.

Kata kunci : pengetahuan, mobilisasi dini.